

KATA PENGANTAR

Menjalani pendidikan pascasarjana, bahkan menyelesaikannya, di usia tepat setengah abad adalah suatu hal yang tak pernah kami bayangkan. Jujur sejak lulus sebagai sarjana Psikologi di Universitas Indonesia 22 tahun yang lalu, kami malah sudah berniat tidak melanjutkan pendidikan formal, dan langsung terjun ke dunia kerja. Sampai tidak diduga datang penawaran pendidikan S2 di Universitas Telkom. Tanpa terasa minat timbul begitu saja dan kaki ini ringan melangkah untuk melakukan pendaftaran, di saat-saat akhir.

Tak ada kebutuhan, tak ada rencana. Namun seolah jalan sudah tersedia, maka *Bismillah*, langkahkan kaki saja. Dan sekalipun mengarungi perjalanan yang tidak mudah, di tengah kepadatan aktivitas selaku VP di anak perusahaan TelkomGroup, serasa nyaris tidak ada nafas untuk menyelesaikan pendidikan ini. Hanya pesan dari Prof. Hiro Tukiman, yang senantiasa mengiringi dan mengangkat spirit saya kembali di saat nyaris menyerah. Terima kasih, dan salam takzim, Prof.

Puja dan puji syukur yang utama, tentunya pada Allah *Azza wa Jalla* yang telah memberi karunia yang demikian besar, dan telah diberiNya umur dan kesanggupan untuk menyelesaikan salah satu perintahNya menuntut ilmu. Terima kasih kami pada almarhum dan almarhumah orang tua kami yang telah membesarkan dan mendidik kami, terima kasih kepada para guru-guru yang telah menumpahkan ilmunya kepada kami, semoga menjadi amal pahala yang berkah.

Dalam kesempatan ini kami ingin berterima kasih khususnya kepada pembimbing tesis bapak Dr. Jafar Sembiring, M. Ed. M, atas usaha yang tak kenal lelah untuk menyemangati dan terutama mengembalikan kami ke jalur (akademis) yang benar, akibat sudah begitu terlupanya pola pikir akademisi dalam menempuh pekerjaan sehari-hari.

Kepada para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, penghargaan dan terima kasih kami sampaikan atas pengajaran-pengajaran yang sudah diberikan. Secara

usia, mungkin kami lebih di atas. Tapi secara keilmuan, *alhamdulillah* kami sudah diajar oleh yang pantas.

Kepada istri kami tercinta yang senantiasa mendukung dan mendampingi, ucapan terima kasih dan salam kasih kami sampaikan tiada putus. Dan kepada putri kami satu-satunya yang kami cintai, hari ini ayahanda akan berikan suatu nasihat teruji, “Menuntut ilmu, tiada kan pernah berhenti.”

Mohon dimaafkan, apabila ada kesalahan tindakan maupun perkataan yang telah kami lakukan selama ini tanpa sengaja. Dengan kerendahan hati memohon pula bimbingan dan penyempurnaan selanjutnya dari karya penelitian ini, yang tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Semoga karya tesis ini membawa manfaat bagi umat manusia dan bagi ilmu pengetahuan. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan merahmati kita semuanya,

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, 22 Januari 2018

Firmanto A. Purawan